

STUDI BIBLIOMETRIK TERKAIT RISIKO INVESTASI CRYPTOCURRENCY

Rayyan Sugangga¹, Puji Handayati², Satia Nur Maharani³

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

rayyan.sugangga.2304139@students.um.ac.id¹, puji.handayati.fe@um.ac.id²,
satia.nur.fe@um.ac.id³

Abstract

Despite the high level of fluctuation, many investors are interested in engaging in cryptocurrency trading. The focus of this bibliometric study is to explore the risks of cryptocurrency investment. Data collection was carried out on research in the 2009 to 2024 timeframe indexed in Scopus and Google Scholar. One of the results of the discussion is that there are many topics that can be further researched such as cryptocurrency from an Islamic point of view, cryptocurrency investment behavior, cryptocurrency scheme fraud and regulation.

Keywords: *Crypto, Cryptocurrency, Investment Risks.*

Abstrak

Meski memiliki tingkat fluktuasi tinggi, tetap banyak investor tertarik terlibat dalam perdagangan mata uang kripto. Fokus studi bibliometrik ini untuk melakukan eksplorasi terhadap risiko investasi *cryptocurrency*. Pengumpulan data dilakukan pada penelitian dalam rentan waktu 2009 hingga 2024 yang terindeks di Scopus dan Google Scholar. Salah satu hasil pembahasan diketahui banyak topik yang dapat diteliti lebih lanjut seperti *cryptocurrency* dari sudut pandang Islam, perilaku investasi *cryptocurrency*, *fraud cryptocurrency scheme* dan regulasi.

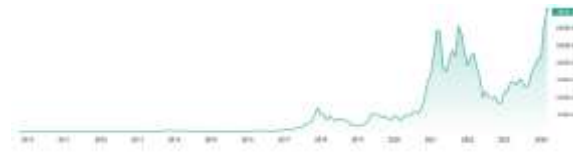
Kata Kunci : Kripto, Mata Uang Kripto, Risiko Investasi.

I. PENDAHULUAN

Investasi terhadap *cryptocurrency* saat ini tampak terus berkembang dengan menghadapi sejumlah kendala, seperti tingkat volatilitas pasar yang signifikan, dengan nilai *cryptocurrency* seperti Bitcoin sempat mengalami kenaikan dan penurunan tajam.

Kondisi pasar yang masih sangat spekulatif ini, membuat investor perlu memikirkan secara lebih serius untuk memahami risikonya.

Jika melihat *bitcoin price index*, sejak Januari 2010 hingga Maret 2024, khususnya di periode 2018 hingga 28 Maret 2024 tampak fluktuatif.



Gambar 1 Bitcoin Price Index
(Tradeview,2024)

Melihat sejarah harga bitcoin tersebut, dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti saham, investasi pada *cryptocurrency* memiliki risiko lebih besar karena fluktuasi harga yang cepat (Kerr et al., 2023). Pergerakan seperti *roller coaster* yang membutuhkan investor bermental kuat, khususnya untuk para investor muda (Pratama, 2022).

Banyak penelitian atau studi sebelumnya yang telah membahas aset kripto, namun karena masih terus berkembangnya *cryptocurrency*, baik dari sisi teknologi maupun ekosistemnya sendiri, sehingga selalu ada hal baru terkait kripto yang dapat dibahas. Hal ini selaras dengan pernyataan Antony Lewis dalam bukunya berjudul “*Bitcoins and Blockchains: An Introduction to Cryptocurrencies and the Technology That Powers Them*”, beliau berkata *Bitcoin, blockchains, and cryptocurrencies are fascinating to me because there are so many elements to understand. The journey starts with ‘What is Bitcoin?’ but the explanations and answers come from the disciplines of economics, law, computer science, finance, civil society, history, geopolitics, and more.*

Oleh karena itu, penulis berkeinginan melakukan analisis *bibliometric* yang terkait dengan risiko investasi *cryptocurrency* dengan tujuan untuk mendapatkan dan memahami tren, isu atau insight pada penelitian-penelitian terdahulu, serta sebagai sumbangsih untuk penelitian di masa depan.

II. TINJAUAN TEORETIS

Konsep Cryptocurrency

Cryptocurrency adalah jenis mata uang digital dalam bentuk token, atau "koin", yang dapat dibeli sebagai investasi atau digunakan untuk membeli barang atau jasa dari vendor yang menerima *cryptocurrency* (Kerr et al., 2023).

Tidak banyak atau dapat dikatakan sangat sedikit negara yang memberikan izin kripto sebagai mata uang (Mills & Nower, 2019). Misalnya di Indonesia, regulator hanya memberikan

izin perdagangan kripto sebagai aset dan dilarang digunakan sebagai alat pembayaran, melainkan dapat dimasukan sebagai komoditi yang dapat diperdagangkan di bursa berjangka.

Sulistyo (2018) mengatakan bahwa pembahasan mengenai *crypto* sudah dimulai sejak 1996, dimana Bruce Schneier dalam bukunya *Applied Cryptography*, telah membahas dasar teknologi digital cash ini. *Cryptocurrency* merupakan sejenis mata uang yang diciptakan berbasis pada teknik kriptografi, yang bertujuan agar publik memiliki jenis uang yang tidak mengancam privasi ketika digunakan, tahan terhadap inflasi karena supply yang terbatas, serta tidak bergantung pada otoritas yang terpusat.

Konsep Risiko Investasi

Bagi investor individu, risiko lebih dari sekedar kemungkinan kerugian atau volatilitas. Para investor tersebut melakukan penilaian risiko dengan mengintegrasikan berbagai aspek produk investasi dan situasi investasi (Sachse et al., 2012).

Menurut *Economic Times*, risiko investasi dapat didefinisikan sebagai probabilitas atau kemungkinan terjadinya kerugian relatif terhadap pengembalian yang diharapkan atas investasi tertentu.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometric yang banyak digunakan peneliti untuk berbagai tujuan, seperti untuk mengungkap tren yang muncul dalam penulisan artikel, pola kolaborasi, dan kata kunci penelitian termasuk untuk mengeksplorasi struktur intelektual dari bidang tertentu (Kerr et al., 2023).

Tujuan dari penggunaan analisis bibliometric seperti untuk memeriksa pertumbuhan dan tren penelitian, mengevaluasi kinerja atau dampak ilmiah, mengidentifikasi pola kolaborasi, mengevaluasi produktivitas peneliti, mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan memprediksi arah penelitian di masa depan.

Fokus penelitian adalah risiko investasi *cryptocurrency*. Untuk data sekunder diperoleh menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan mengambil data dari database Scopus dan Google Scholar.

Secara garis besar, prosedur analisis bibliometrik dimulai dengan mencari artikel pada database, melakukan screening, ekstraksi data, melakukan analisa dan reporting (Donthu et al., 2021) .

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan keywords Cryptocurrency Investment Risks, pada penelitian terdahulu di rentan waktu 2009 hingga 2014. Total artikel yang dapat dikumpulkan pada database Scopus (200 artikel) maupun Google Scholar (470 artikel) adalah sebanyak 670 artikel.



Gambar 3 Pencarian artikel terindex Scopus dan Google Scholar melalui Publish or Perish

Selanjutnya dilakukan penyimpanan dalam bentuk file RIS, dan akan dibuka di aplikasi VOSviewer untuk dianalisa lebih lanjut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil olah data menggunakan Vosviewer diperoleh 22 kluster penelitian dengan total item sebanyak 364. Jika ditelusuri dikaitkan dengan kata kunci fokus penelitian ini, diketahui kata kunci terkait yang digunakan sebagai berikut:

Keyword	Total Item	Total Cluster
<i>risk</i>	41	16
<i>investment</i>	23	13
<i>cryptocurrency investment</i>	4	4
<i>cryptocurrency investment risk</i>	1	1
<i>cryptocurrency risk</i>	1	1

Untuk 14 penelitian teratas yang banyak disitasi sebagai berikut:

Cit	Penulis	Judul	Tahun
1047	S Corbet, B Lucey, A Urquhart, L Yarovaya	Cryptocurrencies as a financial asset: A systematic analysis	2019

955	Y Liu, A Tsyvinski	Risks and returns of cryptocurrency	2021
636	DKC Lee, L Guo, Y Wang	Cryptocurrency: A new investment opportunity?	2017
561	RN Ilham, I Sinta, M Sinurat	The Effect Of Technical Analysis On Cryptocurrency Investment Returns With The 5 (Five) Highest Market Capitalizations In Indonesia	2022
508	T Conlon, S Corbet, RJ McGee	Are cryptocurrencies a safe haven for equity markets? An international perspective from the COVID-19 pandemic	2020
497	Q Ji, E Bouri, CKM Lau, D Roubaud	Dynamic connectedness and integration in cryptocurrency markets	2019
471	E Bouri, R Gupta, D Roubaud	Herding behaviour in cryptocurrencies	2019
447	J Chu, S Chan, S Nadarajah, J Osterrieder	GARCH modelling of cryptocurrencies	2017
430	Y Liu, A Tsyvinski, X Wu	Common risk factors in cryptocurrency	2022
407	Q. Ji	Searching for safe-haven assets during the COVID-19 pandemic	2020
391	X Sun, M Liu, Z Sima	A novel cryptocurrency price trend forecasting model based on LightGBM	2020
349	N Borri	Conditional tail-risk in cryptocurrency markets	2019

340	T. Conlon	Are cryptocurrencies a safe haven for equity markets? An international perspective from the COVID-19 pandemic	2020
313	F Fang, C Ventre, M Basios, L Kanthan...	Cryptocurrency trading: a comprehensive survey	2022

Network Visualization Risiko Investasi Cryptocurrency

Jika melihat *network visualization*, terlihat relasi antara “perdagangan mata uang kripto” seperti dengan “investor retail”, “institusi keuangan”, “pasar kripto”. Lalu juga terkait “risiko baru”, “spekulasi” dan “judi”.



Gambar 4 Perdagangan *Cryptocurrency* dan relasinya

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perdagangan *cryptocurrency* dikaitkan memiliki risiko tinggi karena tingkat fluktuasi yang tinggi serta menimbulkan risiko masalah perjudian, termasuk gejala gangguan kesehatan mental serius seperti depresi, dan kecemasan. (Maula et al., 2023; Wardana et al., 2023; Mills & Nower, 2019).



Gambar 5 Artificial Intelligence

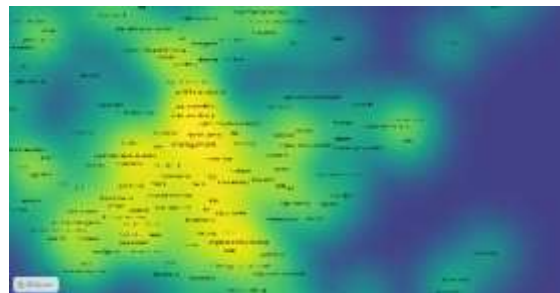
Penelitian terdahulu juga membahas teknologi khususnya penggunaan *artificial intelligence* untuk melakukan prediksi *market cryptocurrency*. Selain itu, untuk mengurangi risiko investasi konstruksi portofolio, dan mendeteksi penipuan (Choithani et al., 2024).

Kesenjangan Penelitian

Berdasarkan *density visualization*, tampak penelitian terkait perdagangan mata uang kripto banyak diteliti, termasuk pembahasan terkait risiko.

Untuk penggunaan teknologi juga masih perlu diteliti lebih lanjut, termasuk jenis *cryptocurrency* yang dominan membahas Bitcoin, masih ada *cryptocurrency* yang dapat diteliti seperti Ethereum, BNB, Solana dan lain-lain. Terhitung saat ini terdapat total 9329 *cryptocurrency* (coinmarketcap, Maret 2024).

Topik lain yang masih sangat sedikit dibahas adalah topik penelitian terkait *cryptocurrency* dari sudut pandang Islam, lalu perilaku investasi *cryptocurrency*, *fraud cryptocurrency scheme* dan regulasi.



Gambar 6 Density Visualization

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Keberadaan mata uang kripto (*cryptocurrency*), meski memiliki volatilitas yang tinggi tetap diminati investor. Para investor harus memiliki pemahaman bahwa *cryptocurrency* memiliki risiko tinggi yang salah satunya dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental.

Studi bibliometrik memberikan gambaran, adanya peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait risiko investasi *cryptocurrency*, seperti *cryptocurrency* dari sudut pandang Islam, perilaku investasi *cryptocurrency* dan *fraud cryptocurrency scheme* serta regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bouri, E, Gupta, R, & Roubaud, D (2019). Herding behaviour in cryptocurrencies. *Finance Research Letters*, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1544612318303647>
- Corbet, S, Lucey, B, Urquhart, A, & Yarovaya, L (2019). Cryptocurrencies as a financial asset: A systematic analysis. *International Review of ...*, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1057521918305271>
- Conlon, T, Corbet, S, & McGee, RJ (2020). Are cryptocurrencies a safe haven for equity markets? An international perspective from the COVID-19 pandemic. *Research in International Business and ...*, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0275531920304438>
- Chu, J, Chan, S, Nadarajah, S, & Osterrieder, J (2017). GARCH modelling of cryptocurrencies. *Journal of Risk and Financial ...*, mdpi.com, <https://www.mdpi.com/1911-8074/10/4/17>
- Choithani, T., Chowdhury, A., Patel, S., Patel, P., Patel, D., & Shah, M. (2024). A Comprehensive Study of Artificial Intelligence and Cybersecurity on Bitcoin, Crypto Currency and Banking System. *Annals of Data Science*, 11(1), 103–135. <https://doi.org/10.1007/s40745-022-00433-5>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(March), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Kerr, D. S., Loveland, K. A., Smith, K. T., & Smith, L. M. (2023). Cryptocurrency Risks, Fraud Cases, and Financial Performance. *Risks*, 11(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/risks11030051>
- Maula, F. I., Murwani, F. D., Hermawan, A., Nasikh, & Wardana, L. W. (2023). Challenges of Business Success in Era of Disruption. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(6), 216–230. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i6.5979>
- Mills, D. J., & Nower, L. (2019). Preliminary findings on cryptocurrency trading among regular gamblers: A new risk for problem gambling? *Addictive Behaviors*, 92(October 2018), 136–140. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2019.01.005>

- Sachse, K., Jungermann, H., & Belting, J. M. (2012). Investment risk - The perspective of individual investors. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 437–447. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.12.006>
- Wardana, L. W., Ahmad, Indrawati, A., Maula, F. I., Mahendra, A. M., Fatihin, M. K., Rahma, A., Nafisa, A. F., Putri, A. A., & Narmaditya, B. S. (2023). Do digital literacy and business sustainability matter for creative economy? The role of entrepreneurial attitude. *Heliyon*, 9(1), e12763. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12763>